

PERANAN METODE TUGAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS I.3 CAWU II
PADA SMU NEGERI 1 JATIROTO
TAHUN PELAJARAN 1997/1998

LAPORAN STUDI KASUS



Diajukan kepada FKIP Universitas Jember untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada
Program S.1 Penyetaraan

Oleh :

Bedjo Makhrowi

NIM : 970210301368.P

Asal :
Terima :
12 OCT 1998
Kelas :
3720
MAK
971'98-6044.P.186

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
JULI 1998

Halaman Pengesahan

Laporan Studi Kasus Calon

Sarjana Pendidikan : BEDJO MAKHROWI

Disetujui pada tanggal : 11 Juli 1998

Tim Penguji I



Drs. Bambang Hari Purnomo, MA

NIP. 131 658 015

Tim Penguji II



Dra. Murtingsih

NIP. 130 531 990

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Jember



Drs. SOEKARDJO: BW

NIP. 130287101

MOTTO :

“ Semangat dan kerja keras disertai do’a langkah menuju sukses “

“ Sabar adalah sebagian dari Iman “



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Sudah menjadi ketentuan bahwa untuk mengakhiri studi guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, setiap mahasiswa berkewajiban menyusun sebuah karya ilmiah dalam bentuk studi kasus.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas, maka kami melaksanakan tugas yang telah ditentukan itu dengan mengambil judul " Peranan Metode Tugas dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kelas I.3 Cawu II pada SMU Negeri 1 Jatiroto Tahun Pelajaran 1997 - 1998 "

Pada kesempatan ini kami haturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Soekardi, BA, selaku Kepala SMU Negeri 1 Jatiroto beserta Guru dan Karyawan yang telah membantu dalam penelitian.
2. Bapak Drs. Soekardjo, BW, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Sumarno, selaku Ketua Jurusan IPS pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Ibu Hj. Sri Kantun, MEd., selaku Ketua Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Ibu Dra. Murtimingsih, selaku Dosen Pembimbing.

Kami menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan di berbagai segi, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya. Mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat diterima dan berguna bagi para pembaca yang berminat di-bidang pendidikan, khususnya SMU Negeri 1 Jatiroto.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini, tak lupa kami sampaikan terima kasih semoga Allah S.W.T membalasuya, AMIEN.

Jatiroto, Medio Juli 1998

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	v
← BAB. I Pendahuluan	1
1.1 Identifikasi Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
BAB. II Tinjauan Pustaka	4
2.1 Pengertian Metode Mengajar	4
2.2 Metode Tugas	6
2.3 Prestasi Belajar	7
BAB. III Metode Penelitian	9
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	9
3.2 Prosedur Penelitian	9
3.3 Tehnik Pengumpulan Data	12
3.4 Tehrik Analisa Data	13
BAB. IV Hasil dan Pembahasan	15
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	15
4.2 Hasil Penelitian	18
4.3 <u>Analisa</u> Data dan Pengujian Hipotesis	21
BAB. V Kesimpulan dan Saran	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran - saran	25
Daftar Pustaka	26
Tabel 6	27

BAB. I PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah.

Pada hakikatnya pengembangan strategi belajar mengajar, bertitik tolak dari pengertian bahwa mengajar merupakan upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Pengertian mengajar berarti membantu siswa untuk belajar, yaitu menyediakan situasi dan kondisi yang tepat agar siswa dapat belajar.

Seperti pada mata pelajaran Akuntansi, menurut GBPP kurikulum SMU 1994, tujuan mata pelajaran Akuntansi di sekolah menengah umum (SMU) ialah membekali lulusannya berbagai kemampuan dan pemahaman, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep - konsep dasar, prinsip dan prosedur Akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Perlu ditekankan bahwa pengukuran pengajaran ialah dari keberhasilan belajar siswa. Namun dalam kenyataan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akuntansi di SMU dari segi hasil belajar masih menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari 6,5 , ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

Menurut dugaan penulis prestasi belajar yang kurang itu, disebabkan oleh 3 (tiga) hal, antara lain :

1. Kurangnya jam tatap muka (1 jam pelajaran dalam satu minggu)
2. Kurangnya tugas - tugas guru untuk memberikan kemampuan lebih baik bagi siswa.
3. Kurang tersedianya media pengajaran yang memadai disekolah.

Berdasarkan pada alasan tersebut diatas, maka guru perlu

Berdasarkan pada alasan tersebut diatas, maka guru perlu memberikan tugas - tugas kepada siswa baik dikerjakan didalam kelas maupun diluar kelas. Tugas itu dapat berupa latihan soal - soal Akuntansi sesuai dengan pokok bahasan.

Dengan adanya pemberian tugas itu yang merupakan salah satu metode pengajaran, diharapkan minat siswa dapat timbul, sehingga siswa akan lebih aktif untuk belajar yang pada akhirnya diharapkan prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menetapkan judul laporan tugas akhir ini " Peranan Metode Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas I.3 Cawu II pada SMU Negeri 1 Jatiroto Tahun Pelajaran 1997 - 1998 "

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pemberian judul diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : " Apakah dengan metode tugas dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi kelas I.3 Cawu II pada SMU Negeri 1 Jatiroto Tahun Pelajaran 1997 - 1998.

1.3 Tujuan dan Manfaat.

1.3.1 Tujuan.

Tujuan pokok dalam penulisan tugas akhir ini adalah ingin mengetahui sampai sejauh mana hubungan antara metode tugas dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi kelas I.3 Cawu II pada SMU Negeri 1 Jatiroto tahun pelajaran 1997 - 1998.

1.3.2 Manfaat

Adapun mantaat dari laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- bagi guru, khususnya guru SMU pengajar Akuntansi untuk dapat meningkatkan profesionalismenya.

- bagi siswa, untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- bagi dunia pendidikan, sebagai salah satu kajian untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.



BAB. II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian metode mengajar

Menurut DR. Oemar Hamalik dalam bukunya Pengajaran Unit, metode berarti "cara" yaitu cara mencapai suatu tujuan.

Metode mengajar berarti cara mencapai tujuan mengajar, yaitu tujuan - tujuan yang diharapkan tercapai oleh siswa dalam kegiatan belajar (1989 : 46).

Tujuan belajar yang dimaksud adalah dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pada pengertian diatas maka jelas bahwa peranan metode mengajar sangat menentukan keberhasilan mengajar.

Didalam pengertian metode mengajar terdapat dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa.

Guru melakukan perbuatan - perbuatan agar siswa melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dilain pihak siswa melakukan perbuatan - perbuatan sesuai dengan arahan atau bimbingan guru.

Antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar harus sejalan dan searah. Kegiatan guru diarahkan pada pemilihan metode mengajar yang paling sesuai dengan kondisi yang ada dan tujuan yang hendak dicapai.

Selanjutnya menurut DR. Oemar Hamalik, disebutkan bahwa ada enam prinsip metode mengajar yaitu :

1. Setiap metode mengajar senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan suatu metode mengajar adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu.
2. Pemilihan suatu metode mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan pada keadaan murid, pribadi guru dan lingkungan belajar.

3. Metode mengajar akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu mengajar.
4. Didalam pengajaran tidak ada sesuatu metode mengajar yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan mengajar.
5. Setiap metode mengajar dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak sesuai. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitas dari sesuatu metode mengajar.
6. Penggunaan metode mengajar hendaknya ber-variasi, artinya guru hendaknya menggunakan berbagai macam metode sekaligus, sehingga murid ber-kesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.

Selanjutnya DR. Oemar Hamalik membedakan metode mengajar dalam dua golongan, yaitu metode dalam kelas dan metode luar kelas.

Metode dalam kelas terdiri dari :

- Metode ceramah
- Metode tugas
- Metode tanya jawab
- Metode diskusi
- Metode kerja kelompok
- Metode Eksperimen
- Metode Sosiodrama
- Metode Psikodrama
- Metode Demonstrasi
- Metode Problem Solving

Metode Luar Kelas terdiri dari :

- Metode Karya Wisata

- ♦ Metode Manusia Sumber
- ♦ Metode Survei Desa
- ♦ Metode Pengabdian Masyarakat
- ♦ Metode Berkemah
- ♦ Metode Kerja Pengalaman
- ♦ Metode Proyek

Demikian beberapa metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru dalam mengajar. Metode itu dapat digunakan secara khusus tanpa dengan metode yang lain ataupun secara terpadu dari beberapa metode yang digunakan.

2.2 Metode tugas

Salah tugas pokok guru di sekolah adalah mengajar, sehingga seorang guru dituntut untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam mengajar siswa. Untuk mencapai hasil yang maksimal itu seorang guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang paling sesuai dengan keadaan kelas dan bahan ajar yang akan disajikan. Agar siswa dapat lebih aktif dalam belajar maka harus diberi tugas yang dapat dikerjakan di rumah atau di sekolah.

Drs. Yusuf Kasrori mengatakan bahwa " Metode tugas adalah metode mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada murid/siswa, yaitu dengan memberikan tugas mempelajari suatu bahan/materi tertentu (1995 : 62).

Macam kegiatan yang dapat diberikan oleh guru antara lain :

1. Membuat resume materi tertentu.
2. Menyelesaikan soal
3. Menterjemahkan
4. Menjelaskan dengan kalimat sendiri terhadap materi yang bersifat global.
5. Memberikan masalah yang berhubungan dengan materi tertentu.
6. Memberikan judul/topik masalah tertentu, kemudian murid diberikan kebebasan untuk membahasnya.

Metode tugas akan berjalan dengan baik, kalau masing - masing pihak menyadari fungsinya. Hasilnya dapat membawa pribadi siswa yang penuh tanggung jawab dan konsekuen atas apa yang mereka lakukan.

Untuk menghindari kegagalan dalam penggunaan metode tugas, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui wajar tidaknya menggunakan metode tersebut.
2. Mengetahui manfaat dan tepatnya metode tersebut.
3. Metode tersebut harus mengarah agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.
4. Dilakukan dengan penuh konsukuen antara guru dan siswa.
5. Tidak memberatkan kepada siswa.

Dengan demikian apabila siswa telah benar-benar mengerti arti dan tujuan tugas yang diberikan, niscaya siswa akan melakukan tugas dengan sungguh-sungguh sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dan memuaskan.

2.3 Prestasi Belajar.

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa, setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dalam hal ini diwujudkan dalam nilai ulangan harian dan nilai ulangan umum catur wulan.

Interaksi belajar mengajar akan membawa perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan/pemahaman, keterampilan, dan sikap. Hal ini akan dapat dicapai apabila siswa ditempatkan secara aktif dalam belajar.

Dengan demikian orang yang telah melakukan kegiatan belajar, tidak sama dengan orang yang belum melakukan kegiatan belajar.

Oleh karena itu orang belajar akan sanggup menghadapi kesulitan dan mampu memecahkan permasalahan yang ada pada dirinya.

Untuk mengukur keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar maka perlu dilakukan penilaian hasil kegiatan belajar yang berpedoman pada petunjuk penilaian kurikulum SMU 1994.

Dalam prinsip ketuntasan belajar dihitung melalui daya serap.

Daya serap adalah kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Daya serap dibedakan dalam dua macam yaitu :

1. **Daya serap Perseorangan**

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor 65 % atau nilai 6,5.

2. **Daya serap Klasikal**

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila dikelas tersebut telah mencapai daya serap 65 % atau nilai rata-rata 6,5.

BAB. III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ditujukan kepada siswa kelas I.3 SMU Negeri 1 Jatiroto Tahun Pelajaran 1997 - 1998 dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa yang telah melaksanakan ulangan harian dengan nilai rata-rata kelas sebesar : 6,47. Penulis memilih kelas I.3 karena kelas ini memiliki karekteristik yang tersendiri dan penulis mengenal betul tentang kondisi kelas ini, karena penulis selain sebagai guru pengajar mata pelajaran Akuntansi dikelas ini, juga sebagai wali kelas I.3.

3.2 Prosedure Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melaksanakan urutan kerja dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

3.2.1 Menyusun Tugas.

Bahan tugas merupakan ulangan yang mencakup bahan kajian satu pokok bahasan. Tugas yang diberikan kepada siswa mempunyai bobot soal yang sama dengan bobot soal ulangan harian yang telah diberikan kepada siswa.

Adapun butir soal tugas adalah sebagi berikut :

Bentuk soal : Uraian
Pokok Bahasan : Jurnal Umum

Buatlah ayat jurnal dari transaksi keuangan dibawah ini :

1. Pada tanggal 2 Januari 1992, Tuan Sungkono menginvestasikan uang sebesar Rp. 5.000.000,00 dan sebuah kendaraan seharga Rp. 15.000.000,00 untuk mendirikan LPK "Yudhistira" dengan nomor bukti 001.
2. Tanggal 3 Januari 1992, dibeli perlengkapan tunai seharga Rp. 150.000,00 nomor bukti 002.
3. Tanggal 4 Januari 1992, dibeli peralatan seharga Rp. 4.000.000,00 diantaranya dibayar tunai Rp. 500.000,00, sisanya 3 bulan kemudian, nomor bukti 002.A
4. Tanggal 5 Januari 1992, dibayar dimuka sewa ruangan kursus sebesar Rp. 600.000,00 untuk masa 1 tahun, nomor bukti 003.
5. Tanggal 8 Januari 1992, dibayar rekening listrik, air, dan telepon untuk bulan Januari sebesar Rp. 125.000,00, nomor bukti 004.
6. Tanggal 10 Januari 1992, diterima per kas pendapatan kursus sebesar Rp. 1.500.000,00, nomor bukti 005.
7. Tanggal 14 Januari 1992, dibayar biaya pemasangan iklan pada "Harian Republika" sebesar Rp. 150.000,00 untuk 6 kali penerbitan mingguan, nomor bukti 006.
8. Tanggal 16 Januari 1992, dibayar premi asuransi sebesar Rp. 120.000,00, nomor bukti 007.
9. Tanggal 20 Januari 1992, difakturkan tagihan pada PT. Indotex sebagai biaya pendidikan karyawannya yang telah diselesaikannya sebesar Rp. 2.500.000,00, nomor bukti 008.
10. Tanggal 21 Januari 1992, ditutup pinjaman dari BNI 1946 sebesar Rp. 5.000.000,00, nomor bukti 009.
11. Tanggal 25 Januari 1992, diambil uang tunai sebesar Rp. 500.000,00, untuk keperluan pribadi pemilik, nomor bukti 010.
12. Tanggal 27 Januari 1992, dibayar biaya lain-lain sebesar Rp. 50.000,00, nomor bukti 011.

13. Tanggal 29 Januari 1992, dibayar gaji karyawan bulan Januari sebesar Rp. 600.000,00 nomor bukti 012.
14. Tanggal 30 Januari 1992, dibayar angsuran hutang atas pembelian peralatan sebesar Rp. 500.000,00, nomor bukti 013.

Sumber : Akuntansi SMU Kelas I, Yudhistira, 1997.

3.2.2 Menentukan Kunci Jawaban

Tugas Mata Pelajaran Akuntansi yang diberikan kepada siswa, kunci jawabannya adalah sebagai berikut :

Jurnal Umum

hal. 1

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)
<u>1992</u> <u>Januari</u>	2	001 Kas Kendaraan Modal Sungkono		5.000.000,00 15.000.000,00	20.000.000,00
	3	002 Perlengkapan Kas		150.000,00	150.000,00
	4	002.A Peralatan Kas Utang Usaha		4.000.000,00	500.000,00 3.500.000,00
	5	003 Sewa dibayar dimuka Kas		600.000,00	600.000,00
	8	004 Beban Listrik, air dan Telepon Kas		125.000,00	125.000,00
	10	005 Kas Pendapatan Kursus		1.500.000,00	1.500.000,00
	14	006 Iklan dibayar dimuka Kas		150.000,00	150.000,00
	16	007 Beban Asuransi Kas		120.000,00	120.000,00
	20	008 Piutang Usaha Pendapatan kursus		2.500.000,00	2.500.000,00
	21	009 Kas Utang Bank		5.000.000,00	5.000.000,00

hal : 2

25	010	Prive Sungkono Kas	500.000,00	500.000,00
27	011	Beban Lain-lain Kas	50.000,00	50.000,00
29	012	Beban Gaji Kas	600.000,00	600.000,00
30	013	Utang Usaha Kas	500.000,00	500.000,00
JUMLAH			35.795.000,00	35.795.000,00

3.2.3 Pelaksanaan Pemberian Tugas

Ulangan harian dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan. Ulangan harian dilakukan dua kali dalam satu catur wulan. Pelaksanaan pemberian tugas dilakukan setelah ulangan harian dilakukan.

3.2.4. Penilaian Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa menggunakan alat penilaian berbentuk uraian, dengan bobot penilaian diatur sebagai berikut :

- a. Nilai maksimum = 10
- b. Setiap jawaban benar diberi skor = 1
- c. Setiap jawaban salah diberi skor = 0

3.3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua cara yaitu :

3.3.1. Metode Observasi

Dengan metode ini penulis melakukan penelitian secara langsung. Hal ini disebabkan karena penulis sebagai pengajar mata pelajaran Akuntansi di kelas L3 SMU Negeri 1 Jatiroto.

3.3.2. Metode Dokumentasi

Metode ini untuk mendapatkan data dari dokumen di tempat penelitian baik dokumen atau sumber utama maupun data pendukung.

3.4. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh perlu dilakukan analisa agar dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan penulis.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan data nilai ulangan harian sebelum menggunakan metode tugas dengan hasil ulangan setelah dipergunakan metode tugas.

Data yang diperoleh dari nilai ulangan harian Cawu 2 akan digunakan untuk uji homogenitas, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

s_1^2 = varians pada kelompok yang mempunyai nilai besar

s_2^2 = varians pada kelompok yang mempunyai nilai kecil

(Bambang Supeno, 1995 : 133)

Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel F, dengan taraf signifikan 5%, jika dari hasil perhitungan diperoleh :

F hitung \geq F tabel, maka dikatakan heterogin

F hitung $<$ F tabel, maka dikatakan homogin

Data yang dipeoleh dari nilai ulangan harian pada pokok bahasan Jurnal Umum, digunakan untuk uji perbedaan, rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}$$

dimana :

\bar{x}_1 - rata - rata sampel pertama (kelompok eksperimen)

\bar{x}_2 - rata - rata sampel kedua (kelompok kontrol)

s_1^2 - varians sampel pertama

s_2^2 - varians sampel kedua

n_1 dan n_2 - jumlah kasus pada sampel pertama dan kedua.

(1995 : 136)

Untuk tes signifikansi terhadap hasil perhitungan koefisien t dilakukan dengan menggunakan rumus t alpha sebagai berikut :

$$t \text{ alpha} = \frac{(s_1^2 / n_1)(t_1) + (s_2^2 / n_2)(t_2)}{(s_1^2 / n_1) + (s_2^2 / n_2)}$$

t_1 - harga t pada tabel kritik dengan db = $n_1 - 1$

t_2 - harga t pada tabel kritik dengan db = $n_2 - 1$

- jika t hitung < t alpha, maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis kerja ditolak.

- jika t hitung > t alpha, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima.

(1995 : 136)

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode tugas dapat dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi di kelas L3 Cawu II SMU Negeri 1 latiroto Tahun Pelajaran 1997/1998.

5.2 Saran - saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Siswa supaya rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, agar prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.
2. Bapak/Ibu guru, khususnya yang mengajar mata pelajaran Akuntansi, hendaknya menggunakan metode tugas untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disamping metode-metode yang lain yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada, sehingga tidak membuat jenuh kepada siswa atau memberatkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Yusuf Kasrori dkk. 1995, *Interaksi Belajar Mengajar Metode Pengajaran*, IKIP Surabaya, Surabaya.
- *Garis-garis Besar Program Pengajaran*, 1995, Mata Pelajaran Akuntansi, Depdikbud, Jakarta.
- Drs. H.Maksum Habibi dkk., 1997, *Pelajaran Akuntansi SMU Kelas I*, Yudhistira, Jakarta.
- DR. Oemar Hamalik. 1989, *Pengajaran Unit*, Mandar Maju, Bandung.
- Tresna Sastrawijaya, 1979, *Komunikasi Penalaran dan Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, IKIP Surabaya, Surabaya.
- Bambang Supeno, *Statistika*, 1995.

Tabel :6

n	x_1	$(x_1 - \bar{x})$	$(x_1 - \bar{x})^2$	x_2	$(x_2 - \bar{x})$	$(x_2 - \bar{x})^2$
1.	5,9	-1,16	1,35	5,5	-0,97	0,94
2.	6,0	-1,06	1,12	5,4	-1,07	1,14
3.	5,4	-1,66	2,76	5,2	-1,27	1,61
4.	7,1	0,04	0,00	6,1	-0,37	0,14
5.	8,2	1,14	1,30	7,2	0,73	0,53
6.	7,5	0,44	0,19	7,1	0,63	0,40
7.	7,4	0,34	0,12	6,3	-0,17	0,03
8.	7,0	-0,06	0,00	6,4	-0,07	0,00
9.	7,0	-0,06	0,00	6,7	0,23	0,05
10.	6,9	-0,16	0,03	6,2	-0,27	0,07
11.	8,5	1,44	2,07	7,1	0,63	0,40
12.	6,5	-0,56	0,31	6,3	-0,17	0,03
13.	7,9	0,84	0,71	7,2	0,73	0,53
14.	7,5	0,44	0,19	7,1	0,63	0,40
15.	7,0	-0,06	0,00	6,3	-0,17	0,03
16.	9,5	2,44	5,95	7,4	0,93	0,86
17.	6,5	-0,56	0,31	6,2	-0,27	0,07
18.	6,5	-0,56	0,31	6,3	-0,17	0,03
19.	6,0	-1,06	1,12	5,5	-0,97	0,94
20.	7,0	-0,06	0,00	6,6	0,13	0,02
21.	6,5	0,56	0,31	6,7	0,23	0,05
22.	6,5	-0,56	0,31	6,5	-0,03	0,00
23.	6,5	-0,56	0,31	6,2	-0,27	0,07
24.	7,0	-0,06	0,00	6,1	-0,37	0,14
25.	7,1	0,04	0,00	6,2	-0,27	0,07
26.	7,4	0,34	0,12	7,3	0,83	0,69
27.	7,5	0,44	0,19	7,1	0,63	0,40
28.	6,0	-1,06	1,12	5,2	-1,27	1,61
29.	6,4	-0,66	0,44	6,3	-0,17	0,03
30.	6,3	-0,76	0,58	6,2	-0,27	0,07
31.	6,3	-0,76	0,58	6,1	-0,37	0,14
32.	7,0	-0,06	0,00	6,1	-0,37	0,14
33.	7,5	0,44	0,19	7,4	0,93	0,86
34.	7,0	-0,06	0,00	6,1	-0,37	0,14
35.	8,0	0,94	0,88	7,2	0,73	0,53
36.	8,1	1,04	1,08	7,2	0,73	0,53
37.	8,4	1,34	1,80	7,3	0,83	0,69
38.	7,0	-0,06	0,00	6,4	-0,07	0,00
39.	6,0	-1,06	1,12	5,2	-1,27	1,61
40.	6,5	-0,56	0,31	6,2	-0,27	0,07
41.	8,0	0,94	0,88	7,3	0,83	0,69
42.	8,1	1,04	1,08	7,3	0,83	0,69
	$\bar{x} = 7,06$	$\Sigma = -0,12$	$\Sigma = 29,14$	$\bar{x} = 6,47$	$\Sigma = -0,04$	$\Sigma = 17,44$